

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* KARIR PADA  
SISWA SMK**

**SKRIPSI**



**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* KARIR PADA  
SISWA SMK**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**SKRIPSI**



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, Maka menurut pertimbangan kami skripsi saudara:

Nama : Muhammad Sidik Firdaus Ridwan

Nim : 222386201055

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul : Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik  
*Problem Solving* Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir  
Pada Siswa SMK

Sudah layak dan siap untuk diujikan dalam sidang skripsi Program  
Studi Bimbingan dan Konseling.

Jombang, 2 Agustus 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul ‘Ulum Jombang pada hari Ahad, 2 Agustus 2025, skripsi saudara:

Nama : Muhammad Sidik Firdaus Ridwan

NIM : 222386201055

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

Judul : Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Pada Siswa SMK

### **Tim Penguji Skripsi,**

1. Wisnu Kurniawan M.pd (.....)

2. Dr. Ely Roy Madoni., M.Pd, Kons (.....)



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Sidik Firaus Ridwan

NIM : 222386201055

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Pada Siswa SMK. “Ini Benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan kepada:

Dengan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa menyertai dalam setiap langkah kehidupan.
2. Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, suri teladan sepanjang masa yang ajarannya menjadi cahaya dalam perjalanan ilmuku.
3. Alm Ridwan Achmad dan ibu Ida Rosidah atas segala doa, kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan tanpa batas yang tidak pernah terhitung sepanjang waktu.
4. Saudara-saudaraku tersayang, yang selalu menjadi penguat hati dan sumber semangat dalam setiap langkahku.
5. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Ely Roy Madoni., M.Pd, Kons dan Bapak

## **MOTTO**

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."*

(QS. Ar-Ra'd: 11)



## ABSTRAK

Muhammad Sidik Firdaus Ridwan 2025, Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Pada Siswa SMK. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul 'Ulum Jombang. Pembimbing (1) Dr. Ely Roy Madono, M.Pd. Kons (2) Dr. Bakhruddin All Habsy, M.Pd.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Problem Solving, *Self Efficacy*, Karir, Siswa SMK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dalam meningkatkan *self-efficacy* karir pada siswa SMK. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah 33 siswa kelas XII SMK Negeri 1 Trowulan Tahun Pelajaran 2024/2025 yang ditentukan melalui teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket *self-efficacy* karir yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Rata-rata skor siswa meningkat dari 165,7 menjadi 177,8 setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*. Hal ini membuktikan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* efektif dalam meningkatkan *self-efficacy* karir siswa SMK.

## ABSTRACT

Muhammad Sidik Firdaus Ridwan. 2025. *The Implementation of Group Guidance with Problem-Solving Technique to Improve Career Self-Efficacy Vocational High School Students*. Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul 'Ulum University, Jombang. Advisors: (1) Dr. Ely Roy Madoni, M.Pd., Kons., (2) Dr. Bakhruddin All Habsy, M.Pd.

Keywords: Group guidance, problem-solving technique, career self-efficacy, vocational high school students

This study aims to examine the effectiveness of group guidance using the *problem-solving* technique in improving career self-efficacy among vocational high school students. The research employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The subjects of the study were 33 twelfth-grade students of SMA Negeri 1 Trowulan in the academic year 2024/2025, selected through stratified random sampling. The research instrument was a career self-efficacy questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test.

The results revealed a significant difference between pretest and posttest scores with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The students' mean score increased from 165.7 to 177.8 after participating in group guidance using the problem-solving technique. This indicates that the implementation of group guidance with the problem-solving technique is effective in enhancing students' career self-efficacy.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Pada Siswa SMK. “

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

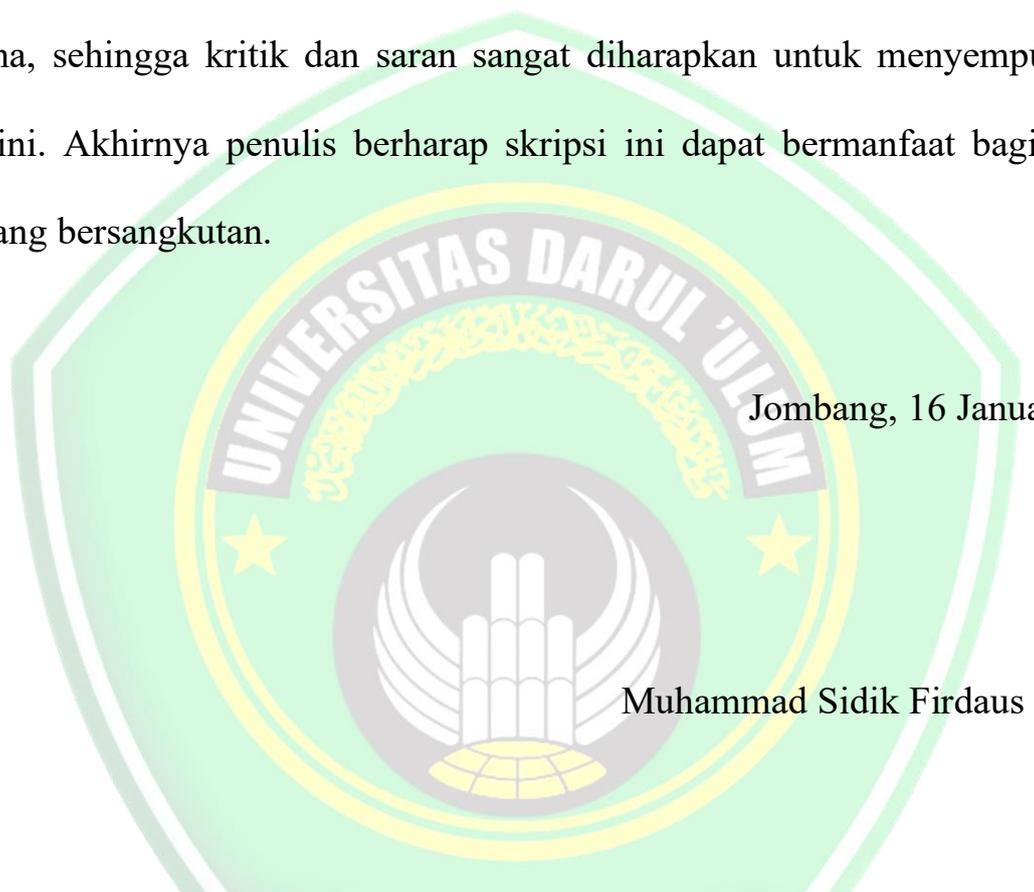
1. Rektor Universitas Darul ‘Ulum Jombang, Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.A
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul ‘Ulum Jombang, Dr. Bakhruddin All Habsy, M.Pd.
3. Dr. Ely Roy Madoni, M. Pd, Kons dan Dr. Bakhruddin All Habsy, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II penulisan skripsi ini.
4. Bapak Agus Rizal, S. Sos., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun

8. Segenap staff pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan sahabat-sahabat setongkrongan yang selalu menemani dan penuh kepedulian untuk selalu berbagi dalam suka dan duka menempuh studi.

Penulis yakin bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

Jombang, 16 Januari 2020

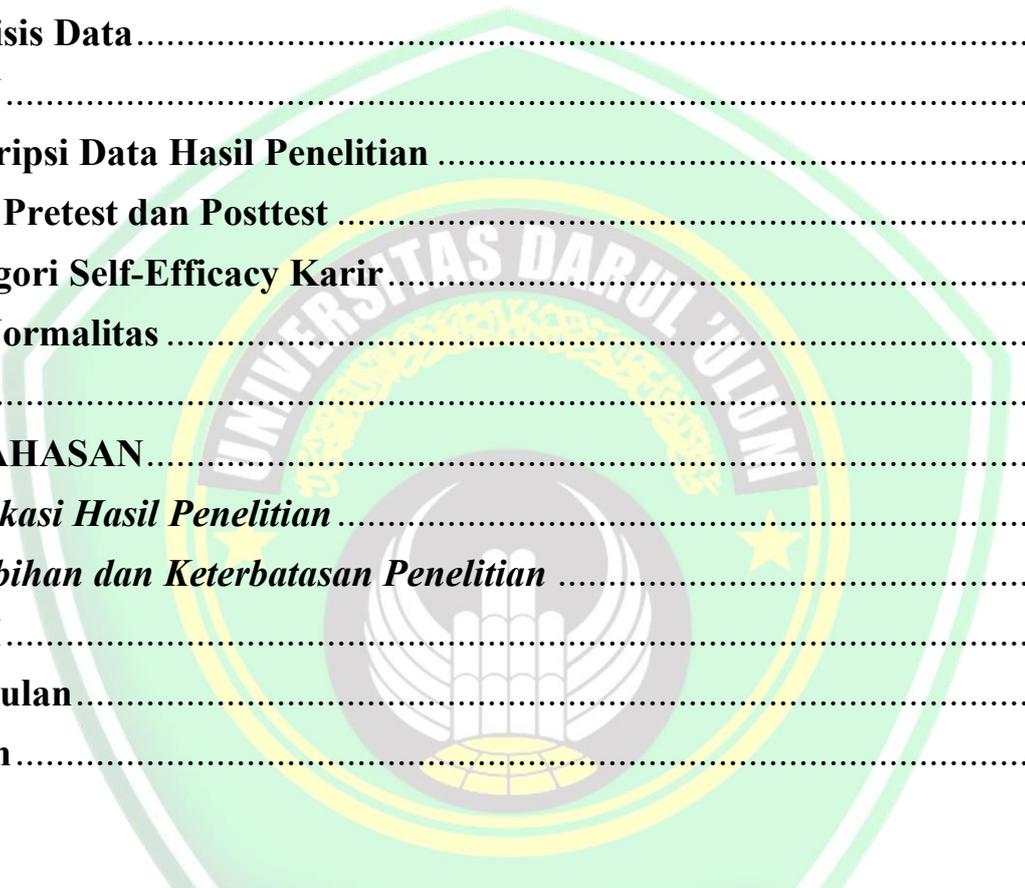
Muhammad Sidik Firdaus Ridwan



## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Hipotesis .....	
D. Kegunaan Penelitian.....	
E. Asumsi Penelitian.....	
F. Definisi Operasional.....	
<b>BAB II</b> .....	
<b>A. Bimbingan Kelompok Teknik <i>Problem Solving</i></b> .....	
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	
2. Manfaat Bimbingan Kelompok.....	
3. Fungsi Bimbingan Kelompok .....	
4. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	
5. Komponen-Komponen Bimbingan Kelompok .....	
6. Bimbingan Kelompok Teknik Problem solving.....	
7. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok Teknik Problem solving .....	

2. Sampel.....	.....
<b>D. Instrument Penelitian.....</b>	.....
1. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	.....
E. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	.....
F. Uji Validitas.....	.....
H. Pengumpulan Data.....	.....
I. Analisis Data.....	.....
<b>BAB IV .....</b>	.....
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	.....
B. Skor Pretest dan Posttest .....	.....
C. Kategori Self-Efficacy Karir.....	.....
D. Uji Normalitas .....	.....
<b>BAB V .....</b>	.....
<b>PEMBAHASAN.....</b>	.....
A. <i>Implikasi Hasil Penelitian</i> .....	.....
B. <i>Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian</i> .....	.....
<b>BAB VI.....</b>	.....
A. <b>Simpulan</b> .....	.....
B. <b>Saran</b> .....	.....



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Penelitian .....	35
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Self-Efficacy Karir.....	41
Tabel 3.4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 4.1. Ringkasan Statistik Pretest dan Posttest .....	51
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Skor Pretest dan Posttest .....	52
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.4. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	33
Gambar 3.1. Rancangan Penelitian One Group Pretest-Posttest Design .....	34
Gambar 4.1. Grafik Perbandingan Rata-rata Pretest dan Posttest .....	53



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Perbandingan Rata-rata Self-Efficacy Karir Siswa Sebelum dan Sesudah  
Perlakuan.....



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Self-Efficacy Karir .....	85
Lampiran 2. Angket Self-Efficacy Karir.....	87
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	92
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	95
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	98
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	100



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bekal masa depan seseorang dapat diperoleh dengan melalui pendidikan formal. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang membahas tentang apa tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut menuntut negara untuk berperan memberikan pendidikan yang layak kepada warga negaranya agar cita-cita pendidikan nasional dapat terwujud, dimana negara harus dapat memberikan pengajar dan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan individu. yaitu individu yang diharapkan mampu untuk mempersiapkan diri untuk menapaki karir di masa mendatang (Nurhayati, 2020).

Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa mengenali potensi diri dan arah minatnya untuk suatu bidang karir yang ingin dijalani kelak serta memiliki

jenis pekerjaan dapat menjadi ketinggalan jaman, namun dilain pihak je  
pekerjaan lain dapat bertambah dan terbuka. Keadaan yang terus berubah ini  
yang mengharuskan setiap siswa disadarkan oleh kemampuan dalam *self effici*  
karir. Dengan *self efficiacy* karir yang matang dapat mempermudah menuju ci  
cita karir yang diharapkan. Sebab tidak mampu dalam perencanaan sama hal  
merencanakan kegagalan (Wang.et al, 2023).

Realitanya masih ada siswa SMK yang masih kesulitan dal  
merencanakan karirnya, mereka harus dibantu untuk keluar dari permasalahan ya  
dihadapinya. SMK mempunyai guru bimbingan dan konseling yang dimana sel  
berupaya memberikan bimbingan untuk meningkatkan *self efficiacy* karir teruta  
dalam menentukan studi lanjutannya, kemana setelah saya lulus SMK itu ya  
menjadi pertanyaan oleh para siswa disini, sehingga sangatlah perlu konse  
memberikan bantuan kepada siswanya yakni salah satunya diberikanya bimbing  
sehingga nantinya siswa dalam memilih studi lanjutnya dimana yang sesuai deng

apabila dinamika kelompok dapat terwujud dengan baik maka anggota kelompok saling menolong, menerima dan berempati dengan tulus. Bimbingan kelompok merupakan lingkungan yang kondusif yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri dan orang lain, memberikan informasi, perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah dan mengamalkan keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukan sendiri. Suasana ini dapat menumbuhkan perasaan berarti bagi anggota yang selanjutnya juga dapat konsentrasi dalam belajar (Sari & Özabaci, 2022).

Kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik *problem solving* yang dimana adalah dengan cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa dalam dinamika

*Self-efficacy* karir merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam merencanakan suatu karirnya dengan dinamika kerjasama. Individu akan merasakan adanya kebersamaan di dalam kelompok dan kesamaan satu dengan yang lainnya seperti di bidang kebutuhan dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok itu. Sehingga dengan adanya unsur kesamaan tersebut, siswa akan termotivasi oleh keberadaan teman yang lain dan berusaha untuk menjadi sama atau setara dengan yang lain, dengan melalui berbagai macam dukungan, saling berbagi pengalaman, berdiskusi dari hati-kehati untuk membahas persoalan-persoalan yang muncul pada diri mereka (El-Sayed.et al, 2025)

*Problem solving* dan bimbingan kelompok yang hangat, akrab, dinamis dan interaktif dengan memberikan warna yang kompetitif secara positif dalam mencapai tujuan yang diinginkannya, seperti kebutuhan untuk meningkatkan *self-efficacy* karir. Oleh karena itu akan lebih efektif dan dinamis ketika individu



## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah maka di simpulkan rumus permasalahan bahwa bimbingan kelompok teknik *problem solving* efektif untuk meningkatkan *self efficiacy* karir siswa SMK.

## **C. Hipotesis**

Dari uraian di atas maka peneliti mengambil hipotesis yaitu terdapat keefektifan bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan *self efficiacy* karir siswa SMK.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan baru yang dimana dalam perkembangan ilmu pendidikan khususnya tentang penerapan bimbingan kelompok teknik *problem solving* dengan s

b. Bagi Konselor.

Dapat dipakai sebagai bahan materi bimbingan kelompok yang bermanfaat demi tercapainya bimbingan kelompok yang maksimal dalam memberi pelayanan terhadap siswa dalam hal meningkatkan *self efficacy* karir siswa dengan baik terutama dalam hal menentukan studi selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan koleksi karya ilmiah sebagai salah satu bahan bacaan yang dapat digunakan oleh para mahasiswa dalam melakukan program penelitian yang berhubungan dengan bimbingan dan *bimbingan*, sekaligus memberikan konsep baru pada penerapan penerapan bimbingan kelompok teknik *problem solving* dengan *self efficiacy* karir siswa di lingkungan sekolah menengah pertama

## F. Definisi Operasional

1. Bimbingan kelompok teknik *problem solving* adalah bantuan yang diberikan konselor kepada individu melalui kegiatan kelompok dengan menggunakan teknik yang mengaktifkan siswa dalam melatih siswa untuk menghadapi berbagai masalah serta dapat mencari pemecahan masalah atau solusi dari permasalahan yang ada atau buku pembelajaran untuk meyakinkan seorang individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan dimana individu yakin mampu untuk menghadapi segala tantangan dan mampu memprediksi seberapa besar *self efficiency* karir yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dalam studi lanjutnya melalui dinamika kelompok.
2. *Self efficiency* karir adalah merupakan suatu proses yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar ia mampu merencanakan karirnya dengan mantap, sesuai dengan bakat, minat dan

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving***

#### **1. Pengertian Bimbingan Kelompok**

Fauzi & Yustiana (2024). menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah “suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”.

Sedangkan Rohmadi., et al (2024) mendefinisikan bimbingan kelompok adalah “suatu proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok teknik *problem solving* ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa”.

keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan individu secara bersama sama.

Dari beberapa pengertian bimbingan kelompok di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

## **2. Manfaat Bimbingan Kelompok**

Menurut Handayani et al (2024) menjelaskan bahwa manfaat dari bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat kesempatan untuk berkontak dengan banyak siswa.
- b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa

### 3. Fungsi Bimbingan Kelompok

Fungsi dari layanan bimbingan kelompok diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memberi kesempatan yang luas untuk berpendapat dan memberikan tanggapan tentang berbagai hal yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b. Mempunyai pemahaman yang efektif, objektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal tentang apa yang mereka bicarakan.
- c. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan sendiri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
- d. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap sesuatu hal yang buruk dan memberikan dukungan terhadap sesuatu hal.
- e. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang nyata dan langsung untuk

hubungan antar siswa dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok. Dengan demikian, bimbingan kelompok adalah pemberian informasi untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok. Gadza (dalam Putri.et al, 2024).

Sedangkan menurut Suhartiwi.et al (2024) tujuan layanan bimbingan kelompok dikelompokkan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

- a. Tujuan umum dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa).
- b. Tujuan khusus dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif. Yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah untuk melatih siswa dalam pengembangan dan

## 5. Komponen-Komponen Bimbingan Kelompok

Komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya terdapat pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

### a. Pemimpin kelompok

Pemimpin kelompok memiliki peran penting dalam rang membantu membawa para anggotanya menuju suasana yang mendukung tercapainya tujuan bimbingan kelompok. Sebagaimana yang dikemukakan Aisyah & Equatora (2025) bahwa peranan pemimpin kelompok ialah:

- 1) Pemimpin kelompok dapat memberikan bantuan dan pengarahan ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tang ini meliputi, baik hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakan maupun yang mengenai proses kegiatan itu sendiri.

4) Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai hal yang terjadi dalam kelompok. Lebih jauh lagi, pemimpin kelompok juga diharapkan mampu mengatur “lalu lintas” kegiatan kelompok, memegang aturan permainan (menjadi waspada), pendamai dan pendorong kerja sama serta suasana kebersamaan. Disamping itu pemimpin kelompok juga diharapkan bertindak sebagai penjaga agar apapun yang terjadi di dalam kelompok itu tidak merusak ataupun menyakiti satu orang atau lebih.

5) Sifat kerahasiaan dari kegiatan kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul di dalamnya juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.

b. Anggota kelompok

- 2) Mencerahkan segenap perasaan dalam melibatkan orang lain dalam kegiatan kelompok.
  - 3) Berusaha agar yang dilakukannya itu membantu tercapainya tujuan bersama.
  - 4) Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhinya dengan baik.
  - 5) Benar-benar berusaha untuk secara aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
  - 6) Mampu berkomunikasi secara terbuka.
  - 7) Berusaha membantu anggota lain.
  - 8) Memberi kesempatan anggota lain untuk juga menjalankan peranannya.
  - 9) Menyadari pentingnya kegiatan kelompok ini.
- (Korohama.et al, 2017).

Hayashi. et al (2025) mengemukakan bahwa “*Problem solving* adalah suatu proses di mana individu mengidentifikasi suatu situasi bermasalah, memformulasikan ekspansi tentatif, memverifikasi hipotesis tentatif tersebut dengan mengumpulkan mengevaluasi data, dan menyatakan kembali hipotesis hingga menjadi suatu generalisasi.”

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *problem solving* Suatu strategi bimbingan dalam dinamika kelompok yang mengaktifkan siswa dalam melatih siswa untuk menghadapi berbagai masalah serta dapat mencari pemecahan masalah atau solusi dari permasalahan yang ada terutama dalam studi lanjut,

## **7. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok Teknik *Problem solving***

Menurut Adeoye & Jimoh (2023). pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* ada empat tahapan, yaitu:

### **a) Tahap Pembentukan**

dalam bimbingan kelompok teknik *problem solving* ini. Jika ada masalah dalam proses pelaksanaannya, mereka akan mengemukakan bagaimana cara menyelesaikannya. Asas kerahasiaan jangan disampaikan kepada seluruh anggota agar orang lain tidak mengetahui permasalahan yang terjadi pada mereka.

#### **b) Tahap Peralihan**

Tahap kedua merupakan “jembatan” antara tahap pertama dan ketiga. Ada kalanya jembatan ditempuh dengan amat mudah dan lancar, artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Ada kalanya juga jembatan itu ditempuh dengan susah payah, artinya para anggota kelompok enggan memasuki tahap kegiatan kelompok yang sebenarnya, yaitu tahap ketiga. Dalam keadaan seperti ini pemimpin kelompok, dengan gaya kepemimpinan

### **c) Tahap Kegiatan**

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. Ada beberapa yang harus dilakukan oleh pemimpin dalam tahap ini, yaitu sebagai pengarah proses kegiatan yang sabar dan terbuka, aktif akan tetapi tidak banyak bicara, dan memberikan dorongan dan penguatan serta penuh empati.

### **d) Tahap Pengakhiran**

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok itu harus bertemu, tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok ini. Kegiatan kelompok sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai

## **B. Self Efficacy Karir**

### **1. Pengertian *Self efficacy* Karir**

Xin.et al (2020) yang menyebutkan bahwa “*self efficacy* karir merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam merencanakan suatu karirnya dengan dinamika kerjasama.” Selain itu Kholifah.et al (2025) juga mengatakan bahwa “*self efficacy* karir sangat penting perannya dalam mempengaruhi usaha yang dilakukan, seberapa kuat usahanya dan memprediksi keberhasilan yang akan di capai.”

Sedangkan Pham (2024) mendefinisikan *self efficacy* sebagai “keyakinan individu bahwa mereka mampu untuk melakukan sesuatu tindakan yang akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan.”. Sementara Schunk (2008:2) berpendapat bahwa: *self efficacy* sangat terkait dengan keyakinan untuk menyelesaikan tugas yang sedang dikerjakan.”

## 2. Tujuan *Self Efficacy* Karir

Secara rinci, tujuan dari *self efficacy* karir tersebut adalah untuk membantu para siswa agar, Turda. (2024):

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta meng-

Dari uraian tersebut, tampak bahwa *self efficacy* karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan tersebut. Selanjutnya, siswa dapat memadukan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karir dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya. Apabila terdapat hambatan-hambatan maka hambatan apa yang ada sekiranya akan dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

### 3. Sumber *Self efficacy* Karir

Self-efficacy yang terbentuk dalam diri individu memiliki beberapa sumber atau hal yang mempengaruhinya. Mares.,et al (2025) menyebutkan sumber dari *self-efficacy* ada empat, yaitu:

- a. Mastery experience (Pengalaman pribadi)

Keyakinan diri tidak muncul secara instan tapi dari pengalaman

b. *Vicarious experience* (Pengalaman orang lain)

Keyakinan diri seseorang yang dipengaruhi oleh orang lain yang telah berhasil melakukan suatu tindakan, dapat dijadikan sebagai model orang tersebut. Melalui pengalaman orang lain yang disediakan oleh model sosial seorang akan memiliki pandangan kalau orang lain bisa, dia juga harus bisa. Sehingga akan tertanam pada diri individu akan keyakinan tersebut.

c. *Social persuasion* (Persuasi sosial)

Memperkuat keyakinan masyarakat bahwa mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk berhasil. Orang-orang yang dibujuk secara lisan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk diberikan kegiatan utama cenderung untuk memobilisasi upaya yang lebih besar dan mempertahankannya daripada jika mereka pelabuhan keraguan dan memikirkan kekurangan pribadi ketika masalah timbul.

d. *Physiological and emotional states* (Keadaan psikologis dan emosional)

#### 4. Tahap – tahap *Self efficacy* Karir

Menurut Ardianti.et al (2024) tahapan-tahapan perencanaan pemilihan pekerjaan melalui:

a. *Fantasy Choice* (tahap pemilihan hayal)

Tahap ini ada pada seseorang pada usia 6 sampai dengan 11 tahun. Pada tahap ini, tampak bahwa anak pada usia umur 4 dan 5 tahun dapat menyatakan pekerjaan yang diinginkannya jika ia sudah besar nanti dan yang bersangkutan dapat pula menjelaskan sebab-sebab pekerjaan itu dipilihnya. Tampak anak-anak pada umur ini bahwa mereka ingin menjadi supir, tukang kayu, dokter, karena pekerjaan itu menyenangkan bagi dirinya. Anak pada usia umur 8 atau 9 tahun mereka menginginkan pekerjaan yang berguna bagi dirinya.

b. *Tentative Choice* (pemilihan permulaan)

Bersamaan dengan permulaan masa remaja, mulailah pada tahap

## 5. Faktor - faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy* Karir

Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap *self efficiacy* karir Ardiantal (2024) diantaranya:

### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dan berasal dari dalam diri seseorang yang akan mempengaruhi individu itu. Faktor-faktor tersebut berupa:

- 1) Nilai-nilai kehidupan, yaitu ideal-ideal yang ingin dikejar oleh seseorang dimana-mana dan kapanpun juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup sampai umur tua dan sangat menentukan gaya hidup seseorang. Nilai-nilai mempengaruhi seluruh perilaku seseorang dan mempengaruhi seluruh harapan serta lingkup aspirasi dalam hidup, termasuk bidang pekerjaan yang dipilih atau ditekuni.

- 3) Bakat, yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha, bidang kognitif, bidang keterampilan atau bidang kesenian. Setelah terbentuk, suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkatan lebih tinggi dalam suatu jabatan.
- 4) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai bidang kegiatan. Setelah terbentuk, suatu minat mengandung makna bagi perencanaan masa depan sehubungan dengan jabatan yang akan dipegang, lebih-lebih jabatan apa yang akan dimasuki dan apakah orang merasa puas dalam bidang jabatan itu.
- 5) Sifat-sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama

sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat dan bercirikan idealis.

- 7) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran tak baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin untuk pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmaniberkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada luar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang.

## 6. Indikator *Self efficacy* Karir

- a. Dimensi *self-appraisal* (penilaian diri)

c. Dimensi *goal selection* (seleksi tujuan)

Dimensi berikut menggambarkan tinggi rendahnya *self efficacy* siswa dilihat dari keyakinan terhadap tujuan yang akan dicapai pada bidang karir yang diminati. Dimana siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan merasa percaya bahwa tujuan pada bidang karir tertentu pasti dapat diwujudkan.

d. Dimensi *planing for the future* (rencana masa depan)

Dimensi ini menjelaskan bagaimana siswa memiliki tingkat kepercayaan terhadap rencana masa depan yang akan dibuat untuk memilih bidang karir tertentu. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan percaya bahwa rencana masa depan yang dibuat mampu diwujudkan.

**C. Keefektifan Bimbingan kelompok teknik *problem solving* Untuk meningkatkan Perencanaan Karir Siswa.**

sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”.

Pham.et al (2024). “*Problem solving* yaitu suatu proses yang kreatif dimana individu-individu menilai perubahan-perubahan yang ada pada dirinya dan lingkungannya dan membuat pilihan-pilihan baru, keputusan-keputusan, atau penyesuaian yang selaras dengan tujuan-tujuan dan menilai hidupnya”.

Bimbingan kelompok *teknik problem solving* sendiri adalah bantuan yang diberikan konselor kepada individu melalui kegiatan kelompok dengan menggunakan teknik atau model pembelajaran untuk meyakinkan seorang individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan dimana individu yakin mampu untuk menghadapi segala tantangan dan mampu memprediksi seberapa besar *self efficacy* karir yang dibutuhkan untuk

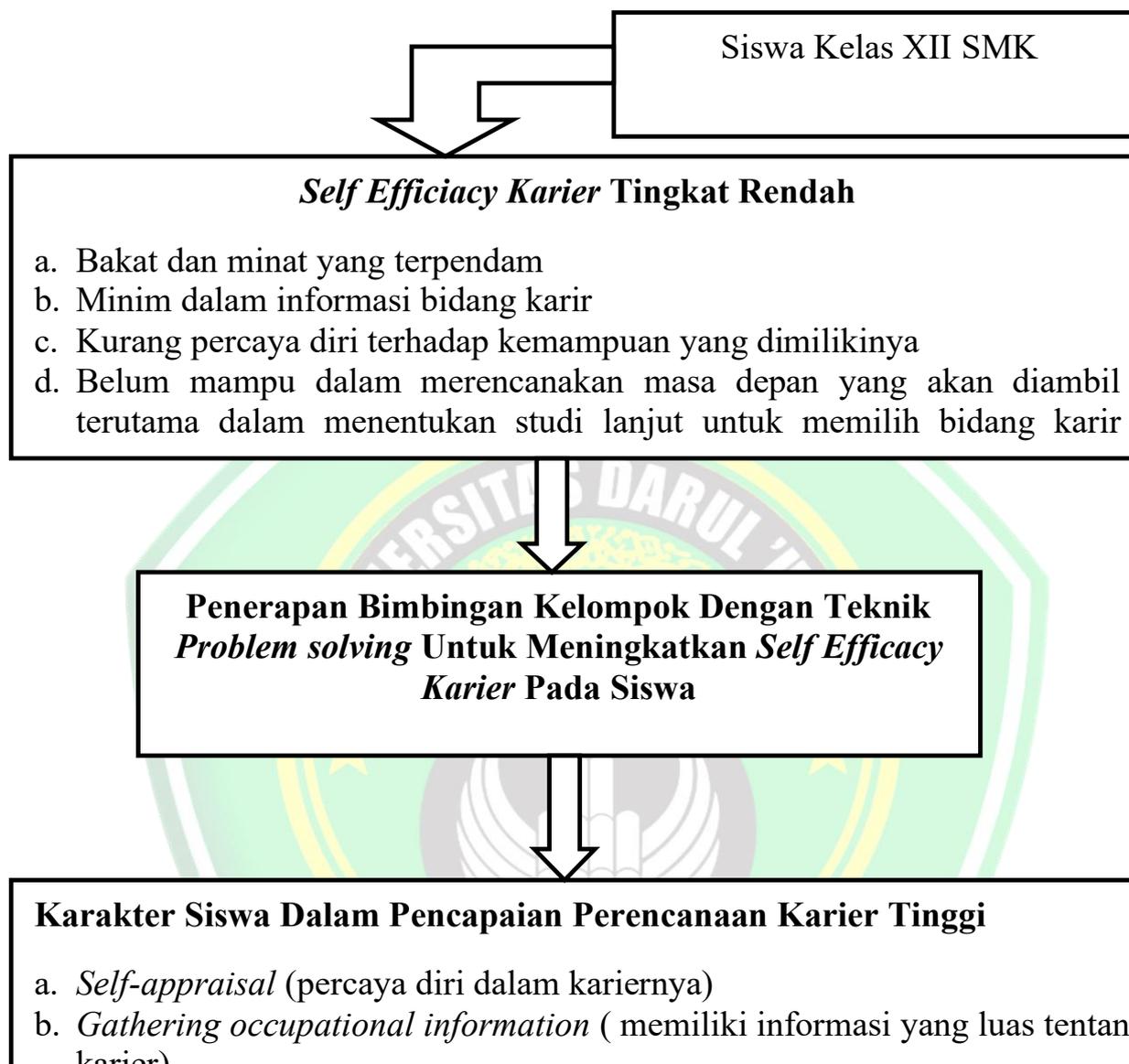
diperlukan bimbingan kelompok teknik *problem solving* secara baik agar siswa dapat memadukan apa yang dituntut oleh suatu karir dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya.

Dari uraian diatas, dengan tidak mengabaikan layanan-layanan yang ada dalam bimbingan dan *bimbingan*, diharapkan layanan *bimbingan kelompok teknik problem solving* bisa lebih efektif dalam meningkatkan *self efficiency* karir pada siswa sejak dini terutama dalam studi lanjutnya.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Bimbingan kelompok teknik *problem solving* adalah suatu treatment bimbingan dalam dinamika kelompok yang mengaktifkan siswa dalam melatih siswa untuk menghadapi berbagai masalah serta dapat mencari pemecahan masalah atau solusi dari permasalahan yang ada terutama dalam studi lanjut, Bimbingan kelompok teknik *problem solving* yang diberikan oleh guru dengan unsur-unsur yang mendasari di antaranya tujuan

**Gambar 2.1. Kerangka Konsep.**



## **BAB III**

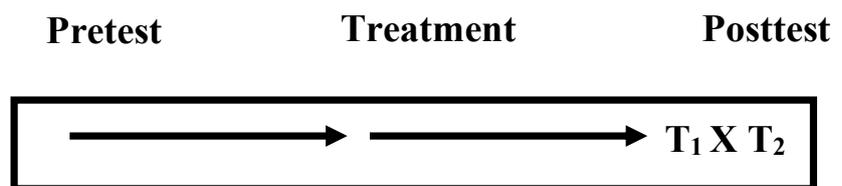
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian akan dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik dan prosedur bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Tujuan metode penelitian ini untuk menemukan, mengembangkan atau menguji keabsahan suatu pengetahuan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis rancangan eksperimen menggunakan *pretest-posttest One Group Design*. Penelitian yang termasuk dalam kelompok kontrol adalah semua siswa SMK sebelum diberikan bimbingan kelompok teknik *problem solving* dan kelompok



**Gambar 3.1. Rancangan Penelitian**

Keterangan:

T<sub>1</sub> : *pretest*, untuk mengukur *mean self efficiacy* karir sebelum siswa dibimbing kelompok teknik *problem solving*

T<sub>2</sub> : *posttest*, untuk mengukur *mean self efficiacy* karir sesudah siswa dibimbing kelompok teknik *problem solving*

X : treatment yaitu imbingan kelompok teknik *problem solving*

### **C. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sampel. Metode penelitian sampel digunakan karena peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi, sedangkan populasi dari penelitian ini bersifat homogen. Untuk lebih

Sebelum membahas sampel, maka lebih dahulu peneliti menuliskan populasi SMK sebagai di tabel. 3.1. halaman berikut.

**Tabel. 3.1. Populasi Penelitian.**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XIII-A	20	13	33
2	XIII-B	21	13	34
3	XIII-C	20	12	32
4	XIII-D	20	12	32
5	XIII-E	21	11	32
	Jumlah	102	61	163

## 2. Sampel

Sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi diperlukan teknik sampling yaitu cara untuk memperkecil kesalahan atau penyimpangan di dalam generalisasi sampel ke populasi. Menurut Heale, R., & Twycross, A. (2015) bahwa untuk harus mempredikso bila jumlah anggota populasi kurang dari 1

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini pengambilan sampelnya adalah 25% sekitar 40 siswa dari jumlah populasi siswa, sehingga sampel yang diambil 40 responden sebagaimana tabel 3.2. Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah teknik *stratified random sampling* atau diambil responden secara acak dari populasi.

**Tabel 3.2. Sampel Penelitian**

Kelas	Jenis Kelamin				Sampel
	L	25%	P	25%	
XIII-A	20	5	13	3,25(3)	8
XIII-B	21	5,25(5)	13	3,25(3)	8
XIII-C	20	5	12	3	8
XIII-D	20	5	12	3	8
XIII-E	21	5,25(5)	11	2,75(3)	8
Jumlah	102	25	61	15	40

#### **D. Instrument Penelitian**

##### **1. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu bimbingan kelompok teknik *problem solving* yang difungsikan sebagai variabel terikat dan *self efficiency* karir yang difungsikan sebagai variabel bebas.

Adapun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Untuk lebih jelasnya di sini akan dijelaskan metode tersebut sebagai berikut:

Menurut Heale, R., & Twycross, A. (2015). Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui

Menurut Tich (1956) angket atau kuesioner adalah:

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diajukan

*solving* dan *self efficiency* karir siswa SMK. Adapun kerangka angket dalam penelitian ini adalah pada table. 3.3. halaman berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Kisi-kisi angket.**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		Jumlah
			(+)	(-)	
<b>Self Efficiency Karir</b>	<i>Self- appraisal</i>	1. Mampu memahami diri	1,3	2	3
		2. Memahami bakat yang dimiliki.	4,5	6	3
		3. Matang dalam menentukan studi lanjut.	7,8	9	3
	<i>Gathering occupational information</i>	1. Luas akan informasi tentang karir	10,11	12	3
		2. Mampu membuat keputusan	13	14,15	3
	<i>Goal selection</i>	1. Percaya diri akan bakatnya	16	17,18	3
		2. Percaya diri akan minatnya	19,20	21	3
		3. Optimis akan kemampuan yang dimiliki	22, 23	24	3

menjabarkan variabel, lalu dibagi menjadi beberapa indikator.

b. Membuat kerangka pernyataan

Pernyataan dibuat dengan mempertimbangkan bentuk angket yaitu angket tertutup. Jadi, dalam angket selanjutnya terdapat pernyataan juga telah tersedia jawaban yang jelas, singkat dan konkrit.

c. Menyusun urutan pernyataan

Langkah ini dilakukan agar terdapat kesinambungan antar item pernyataan yang telah disusun.

d. Membuat format

Membuat format ini dimaksudkan untuk memudahkan responden dalam mengisi angket agar tidak menimbulkan kesan tidak ditekankan. Format angket tersebut meliputi:

memberikan tanda cek pada salah satu jawaban yang tersedia pada lembar jawaban

### 3) Pernyataan inti

Pernyataan berisi daftar pertanyaan yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah.

Penskoran disesuaikan dengan skala Likert yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif, sebagaimana dijelaskan di bawah ini

Sedangkan kriteria skoringnya adalah sebagai berikut:

JAWABAN	SKOR ITEM		KETERANGAN
	POSITIF (+)	NEGATIF (-)	
SS	5	1	Sangat Sering
S	4	2	Sering
R	3	3	Ragu
TS	2	4	Tidak Setuju
STS	1	5	Sangat Tidak Setuju

angket yang tepat dan untuk mengetahui ketepatan butir-butir instrumen oleh responden. Arikunto (2006: 48).

## **F. Uji Validitas**

Kesahihan atau validitas instrumen adalah kesesuaian antara alat ukur dengan tujuan yang diukur. Kesahihan diartikan sebagai tingginya kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Suatu instrumen dinyatakan sah jika instrumen itu mampu mengungkapkan yang hendak diukur, mampu mengungkapkan apa yang diinginkan, dan mengungkapkan data yang diungkapkan.

Sebagaimana yang dinyatakan Arikunto (2006: 168) tentang validitas adalah sebagai berikut, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar X dan Y

$\sum X_i$  = Jumlah nilai dari variabel X

$\sum Y_i$  = Jumlah nilai dari variabel Y

$\sum X_i Y_i$  = Hasil kali nilai X dan Y

$\sum X_i^2$  = Jumlah nilai dari variabel X dikuadratkan

$\sum Y_i^2$  = Jumlah nilai dari variabel Y dikuadratkan

N = Jumlah subyek yang diteliti

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data tersebut tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada lampiran 4 dan

## G. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Heale, R., & Twycross, A. (2015). Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbachs Alpha (Cronbachs Alpha Reliability Coefficients)* dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian.

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan :

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_1^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$S_1^2$  = Varian total

Rumus Varian Total :

Keterangan :

$JK_1$  = Jumlah kuadrat skor item  $JK_2$  = Jumlah kuadrat subyek.

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila mendapatkan hasil yang tetap sama dan gejala pengukuran yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode statistik dengan teknik uji reliabilitas koefisien variabel dengan *Alpha Cronbach's self efficacy* karir (variabel Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4.**

**Reabilitas**

**Reliabilitas  
Cronbach's  
Alpha**

**Jumlah  
Item**

**Reliability  
Coefficients**

**Keterangan**

## H. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan usaha yang dilakukan untuk menghimpun sejumlah data yang diperlukan dalam rangka memenuhi tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut:

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini adalah menggunakan angket perencanaan karir, sedangkan prosedur penyusunan angket sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi indikator yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

pengumpulan data ini merupakan cara yang praktis untuk mendapatkan sejumlah informasi atau keterangan pada responden dalam jumlah yang besar dengan waktu yang singkat.

Sedangkan Sukmadinata Heale, R., & Twycross, A. (2015). angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Jadi dapat disimpulkan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk dijawab oleh responden.

## **I. Analisis Data**

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul maka tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis data. Menganalisa data dalam penelitian ini adalah untuk mencari signifikansi perbedaan antara tes sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yang menunjukkan kuat lemahnya Efektivitas variasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving dalam meningkatkan self-efficacy karir siswa SMK. Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest dengan satu kelompok yang melibatkan 33 siswa.

#### **B. Skor Pretest dan Posttest**

Data skor pretest dan posttest menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah layanan diberikan. Ringkasan statistik deskriptif disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Statistik	Pretest	Posttest
N	33	33

### C. Kategori Self-Efficacy Karir

Penentuan kategori menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{310 - 62}{5} = \frac{248}{5} = 49,6 \text{ dibulatkan } 50$$

Kategori skor:

Sangat Rendah: 62 - 111

Rendah: 112 - 161

Sedang: 162 - 211

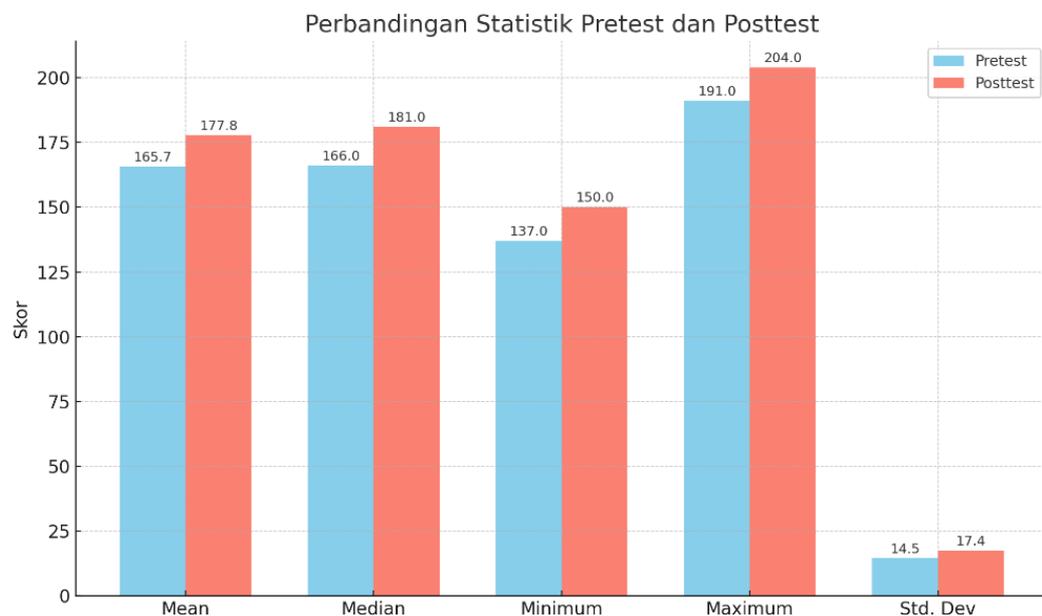
Tinggi: 212 - 261

Sangat tinggi: 262 - 310

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Pretest dan Posttest**

Kategori	pretest	posttest
Sangat rendah	0	0

**Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Rata-rata Pretest dan Posttest**



Berdasarkan Gambar ini, terlihat adanya peningkatan skor pada semua indikator statistik (mean, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi). Rata-rata meningkat dari 165,7 menjadi 177,8 setelah diberikan perlakuan yang menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik problem solving berpengaruh positif terhadap peningkatan self-efficacy karir siswa.

Interpretasi:

Pretest: Sig. > 0,05 Data berdistribusi data normal

Posttest: Sig. > 0,05 Data berdistribusi tidak normal

Karena salah satu data tidak normal, maka uji hipotesis dilakukan dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

### E. Uji hipotesis (Wilcoxon Signed Rank Test)

Hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada perbedaan signifikan antara skor pretest dan skor posttest.

$H_1$ : Ada perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Rank
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	33,00	33,
	Positive Ranks	32 <sup>b</sup>	16,50	528,
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	33		

bimbingan kelompok dengan teknik prolem solving efektif meningkatkan self-efficacy karir sisw SMK.

#### **F. Kesimpulan**

Terdapat peningkatan skor self-efficacy karir siswa SMK setelah perlakuan. Uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis penelitian diterima.



## BAB V

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* efektif meningkatkan self-efficacy karir siswa SMK. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata dari 166,8 (pretest) menjadi 177,8 (posttest), serta hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (p) = 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil ini sejalan dengan teori problem solving yang menekankan pentingnya kemampuan individu dalam mengenali masalah, mencari solusi, dan mengambil keputusan secara mandiri (Corey,2016). Layanan bimbingan kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman, berdiskusi, dan menemukan alternatif solusi terhadap masalah karir yang dihadapi, sehingga meningkatkan keyakinan diri (self efficacy) mereka dalam merencanakan masa

bimbingan kelompok berbasis problem solving. Siswa mendapatkan pengalaman keberhasilan (mastery experience) yang meningkatkan keyakinan diri mereka.

#### **A. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan self-efficacy karir siswa. Oleh karena itu, implikasinya adalah:

1. Bagi Guru BK: Disarankan untuk menerapkan layanan bimbingan kelompok berbasis problem solving secara berkala untuk membantu siswa mengembangkan perencanaan karir.
2. Bagi sekolah: perlu mendukung pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebagai bagian dari program pengembangan diri siswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel moderasi seperti minat karir atau faktor dukungan sosial.

- b) Pengukuran hanya dilakukan melalui instrumen angket, tanpa pengamatan langsung terhadap perilaku karir siswa.
- c) Waktu perlakuan terbatas, sehingga efek jangka panjang belum terukur.



**BAB VI**  
**PENUTUP**  
**~~BAB VI~~**  
**PENUTUP**

**A. A. Simpulan**

Berdasarkan analisis terhadap data tanggapan responden terhadap angket *pre test* dan *post test* pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Self efficacy* karir siswa SMK sebelum pemberian bimbingan kelompok teknik *problem solving* dalam kategori rendah, *self efficacy* karir siswa SMK setelah pemberian bimbingan kelompok teknik *problem solving*, berubah menjadi tinggi. Dalam penemuan ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *problem solving* efektif untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa SMKN Trowulan Tahun Pelajaran 2025/2026.



## B. C. Saran

-Berdasarkan hasil simpulan ya <sup>65</sup> t, maka disarankan:

1. 1. Bagi siswa hendaknya selalu berupaya aktif dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* di sekolah sehingga meningkatkan *self efficiacy* karir sehingga dalam perencanaan karir bisa maksimal.
2. 2. Bagi konselor hendaknya dapat lebih banyak memprogramkan bimbingan kelompok dalam membentuk karakter siswa dalam berkarir dan memotivasi siswa agar memanfaatkan bimbingan kelompok teknik *problem solving* sebagai wadah untuk meningkatkan *self efficiacy* karir.
3. 3. Bagi peneliti selanjutnya dengan adanya temuan pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *problem solving* efektif untuk meningkatkan *self efficiacy* karir siswa dalam penelitian ini, hendaknya bisa menjadi inspirasi di dal

## DAFTAR RUJUKAN

- [Adeoye, M. A., & Jimoh, H. A. \(2023\).](#) Problem-solving skills among 21st-century learners toward creativity and innovation ideas. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 6(1), 52-58.
- [Annisa, D. F., Utomo, P., & da Costa, A. \(2025\).](#) Digital Transformation in Guidance and Counseling: The Influence of Website Media on Students' Self-Awareness. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 8(1), 74-89.
- Ardianti, A. D., Harmanto, H., Buditjahjanto, I. G. P. A., & Anifah, L. (2024). The Influence of Self-Instruction Techniques on Students' Self-Efficacy and Career Choices. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 8(3), 627-636.
- Abdurrahman, A., Hadijaya, Y., & Sipahutar, M. L. (2021). Implementation Of Group Guidance Program Management in Improving Cooperation Learning. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 548-558.
- Aisyah, A., & Equatora, M. A. (2025). DEVELOPMENT OF A GROUP SOCIAL GUIDANCE MODEL TO BUILD PROSOCIAL BEHAVIOUR OF FOSTERED CHILDREN. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 18(1-May), 613-620.

Heale, R., & Twycross, A. (2015). Validity and reliability in quantitative studies. *Evidence-based nursing, 18*(3), 66-67.

Handayani, F., Hidayanto, D. N., & Pratiwi, Y. S. (2024). EFFECTIVENESS OF STORYTELLING TECHNIQUE GROUP GUIDANCE SERVICES TO IMPROVE SPEAKING ETHICS IN CLASS VII STUDENTS OF STATE JUNIOR HIGH SCHOOLS 38 SAMARINDA ACADEMIC YEAR 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 2369-2375.

Hayashi, Y., Kiuchi, K., Shimojo, S., Abe, L., & Watanabe, E. (2025, March). Comparative Study of Older and Younger Adults Using Solution-Focused Brief Therapy with an Active Listening Counseling Robot. In *2025 28th ACM/IEEE International Conference on Human-Robot Interaction (HRI)* (pp. 1337-1341). IEEE

Korohama, K. E. P., Wibowo, M. E., & Tadjri, I. (2017). Model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kematangan karir siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling, 6*(1), 68-76.

Kholifah, N., Nurtanto, M., Mutohhari, F., Abi Hamid, M., Mutiara, I., Setiawan, D., & Saputro, I. N. (2025). Factors influencing student career choice in vocational education in Indonesia: A mediating effect of self-efficacy. *Social Sciences & Humanities Open, 11*, 101369.

Lathifah, M., & Utari, E. D. P. (2024). Implementasi Manajemen Program Bimbingan Dalam Penempatan Dan Penyaluran Minat Dan Bakat Peserta Didik U

- Pham, M., Lam, B. Q., & Bui, A. T. N. (2024). Career exploration and its influence on the relationship between self-efficacy and career choice: The moderating role of social support. *Heliyon*, 10(11).
- Putri, F. Y., Nurwahidin, M., Rahmayanthi, R., & Yulianti, D. (2024). Literatur Review: The Effectiveness of Group Guidance Services to Increase Student Self-Confidence. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 9(4), 609-619.
- Rohmadi, R., Ferdiansyah, M., Kaserero, S., binti Kamaruddin, M., & Mukharomah, E. (2024). Group Guidance and Counseling with Self-Management Techniques to Increase Self-Efficacy. *Grief and Trauma*, 2(2), 58-65.
- Oktarianto, M. L., Akbar, S. D., Mas' ula, S., Hanisvana, D., & Al Farizza, (2024). DEVELOPMENTS IN SELF-EFFICACY AT THE ELEMENTARY SCHOOL LEVEL. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(10), 1024-1025.
- Odacı, H., Çıkrıkçı, N., & İrem Değerli, F. (2023). The role of problem-solving skills in career decision-making self-efficacy and vocational outcome expectations. *International Journal of Educational Reform*, 32(4), 447-463.
- Sagar, M. E., & Özabacı, N. (2022). Investigating the Effectiveness of Solution-Focused Group Counselling and Group Guidance Programs to Promote Healthy Internet Use of University Students. *African Educational*

- Wu, T. T., Asmara, A., Huang, Y. M., & Permata Hapsari, I. (2024). Identification of problem-solving techniques in computational thinking studies: A Systematic literature review. *Sage Open, 14*(2), 21582440241249897.
- Xin, L., Tang, F., Li, M., & Zhou, W. (2020). From school to work: Improving graduates' career decision-making self-efficacy. *Sustainability, 12*(3), 8



## LAMPIRAN 1

### LEMBAR PERIZINAN PENELITIAN



**UNIVERSITAS DARUL 'ULUM**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat :  
Gedung A Jalan Gus Dur Nomor 29 A  
Jombang  
Tlpn. (0321) 854639

Nomor : 157/E/FKIP-UNDAR/VI/2025  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada : Yang terhormat,  
Bapak/Ibu Kepala  
**SMK Negeri 1 Trowulan Mojokerto**  
Jl. Mawar No.1, Trowulan, Kec. Trowulan, Kabupaten Mojokerto  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan rencana Penelitian untuk memenuhi tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul 'Ulum Jombang sebagai berikut:

Nama : 1. Moch. Roshiful Aqli (212386201007)  
2. Mohamaad Zaki Aula M. (212386201021)  
3. Mochamad Devit A. (212386201028)

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk keperluan tersebut diatas, mohon izin dengan hormat untuk mengadakan penelitian di Instasi/Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sesuai keperluan, atas perhatiannya terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

## LAMPIRAN 2

### SURAT PERIZINAN PENELITIAN DARI SMKN 1 TROWULAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 1 TROWULAN**

Jln. Mawar No.1, Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur 61362  
Telepon (0321) 4890348 Website : [smkn1trowulan.sch.id](http://smkn1trowulan.sch.id)  
Email : [smkn1trowulan@yahoo.com](mailto:smkn1trowulan@yahoo.com)

Mojokerto, 18 Juli 2025

Nomor : 400.3.8.5/430/101.6.27.24/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Universitas Darul Ulum  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Di

**TEMPAT**

Menindak lanjuti surat Saudara Nomor 157/E/FKIP-UNDAR/VI/2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa SMK Negeri 1 Trowulan mengizinkan Mahasiswa saudara :

1. Moch. Roshiful Aqli ( 212386201007)
2. Mochamaad Zaki Aula M. (212386201021)
3. Mochamad Devit A. (212386201028)
4. Mohammad Sidik Firdaus Ridwan (222386201055)

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk melaksanakan penelitian mulai tanggal 14 – 18 Juli 2025.  
Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

**LAMPIRAN 3**  
**Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Butir	
			Fav	Unfav
<i>Self-Efficacy</i> Karir	<i>Self Appraisal</i> (Penilaian Diri)	Memiliki kepercayaan penuh pada kemampuannya untuk menghadapi dan menekuni pekerjaan	1, 2, 3	4, 5, 6
		Mengetahui bakat dan minat dalam memilih karir	7, 8, 9	10, 11
		Memiliki harapan tinggi tentang penampilannya yang sebenarnya untuk menghadapi dan menekuni dunia kerja.	12, 13, 14	15, 16
		Memiliki kepercayaan	17, 18	19

		Memiliki kepastian penuh dan yakin dalam memilih tujuan karir	35, 36	37, 38, 39
		Mampu mengambil keputusan untuk untuk mencapai tujuan	40, 41	42, 43
<i>Planing for the future</i> (Perencanaan Masa depan)		Memiliki kepercayaan pada kapasitas diri dalam menentukan perencanaan karir masa depan	44, 45, 46	47, 48
		Memiliki kemampuan untuk merancang penyelesaian tugas perkembangan karir	49, 40, 51	52, 53
			54, 55	56, 57

## LAMPIRAN 4

### Angket pernyataan sesudah uji coba

#### A. Petunjuk Pengisian

Berikut ini sejumlah pernyataan berkaitan variabel-variabel penelitian. Anda diminta menentukan pilihan sesuai dengan sikap dan persepsi anda dengan pernyataan tersebut, dengan cara memilih:

1. Berikan tanda *ceklist* (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan pada kolom yang disediakan
2. Kriteria pilihan jawaban untuk variabel *Self Efficacy* Karir (Y) adalah:

KRITERIA POSITIF		KRITERIA NEGATIF
5 = Sangat Setuju ★	= SS	1 = Sangat Setuju
4 = Setuju	= S	2 = Setuju
3 = Ragu	= R	3 = Ragu
2 = Tidak Setuju	= TS	4 = Tidak Setuju



14	Penampilan fisik saya sesuai dengan kriteria jurusan di Perguruan Tinggi				
15	Saya tidak percaya diri dengan penampilan fisik saya				
16	Penampilan fisik saya tidak memenuhi kriteria perusahaan				
17	Saya mengetahui jurusan di Perguruan Tinggi yang sesuai dengan minat saya				
18	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan bakat saya				
19	Saya belum mengetahui jurusan di perguruan tinggi yang sesuai dengan minat saya				
20	Saya sering mengupdate informasi tentang pekerjaan				
21	Saya sering berkonsultasi dengan BK tentang perguruan tinggi				
22	Saya sering mengikuti seminar tentang dunia kerja				
23	Saya sering mengunjungi media sosial dan website BKK sekolah				

30	Saya telah memilih bidang usaha yang sesuai dengan bakat saya				
31	Saya tidak mampu memilih jurusan di perguruan tinggi				
32	Saya tidak mampu memilih pekerjaan setelah lulus SMK				
33	Saya yakin dengan jurusan yang saya pilih di perguruan tinggi				
34	Saya yakin dengan pekerjaan yang saya pilih setelah lulus SMK				
35	Saya ragu dengan jurusan yang saya pilih				
36	Saya tidak memiliki pilihan pekerjaan setelah lulus SMK				
37	Saya tidak mampu membuka usaha setelah lulus SMK				
38	Saya memilih jurusan di perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat				
39	Saya memilih bidang usaha yang sesuai dengan kemampuan saya				

47	Saya tidak akan mengikuti rekrutmen kerja di sekolah				
48	Saya memilih lebih dari satu jurusan di perguruan tinggi				
49	Saya melamar pekerjaan di banyak perusahaan yang sesuai dengan bakat saya setelah lulus SMK				
50	Saya tidak yakin perguruan tinggi mana yang akan saya pilih				
51	Saya yakin dapat memecahkan masalah dalam memilih jurusan di perguruan tinggi				
52	Saya yakin dapat mencari pekerjaan yang sesuai dengan bakat setelah lulus SMK				
53	Saya, sudah mempunyai pandangan tentang karier/ pekerjaan saya di masa depan				
54	Saya tidak dapat mencari solusi jika tidak diterima di perguruan tinggi				
55	Saya tidak yakin dapat bekerja setelah lulus SMK				
56	Saya mampu melanjutkan ke perguruan tinggi melalui jalur KIP-Kuliah				

## LAMPIRAN 5

### Angket pernyataan sebelum uji coba

#### D. Petunjuk Pengisian

Berikut ini sejumlah pernyataan berkaitan variabel-variabel penelitian. Anda diminta menentukan pilihan sesuai dengan sikap dan persepsi anda dengan pernyataan tersebut, dengan cara memilih:

6. Berikan tanda *ceklist* (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan pada kolom yang disediakan
7. Kriteria pilihan jawaban untuk variabel *Self Efficacy* Karir (Y) adalah:

KRITERIA POSITIF		KRITERIA NEGATIF
5 = Sangat Setuju ★	= SS	1 = Sangat Setuju
4 = Setuju	= S	2 = Setuju
3 = Ragu	= R	3 = Ragu
2 = Tidak Setuju	= TS	4 = Tidak Setuju



14	Penampilan fisik saya sesuai dengan kriteria jurusan di Perguruan Tinggi				
15	Saya tidak percaya diri dengan penampilan fisik saya				
16	Penampilan fisik saya tidak memenuhi kriteria perusahaan				
17	Saya mengetahui jurusan di Perguruan Tinggi yang sesuai dengan minat saya				
18	Saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan bakat saya				
19	Saya belum mengetahui jurusan di perguruan tinggi yang sesuai dengan minat saya				
20	Saya sering mengupdate informasi tentang pekerjaan				
21	Saya sering berkonsultasi dengan BK tentang perguruan tinggi				
22	Saya sering mengikuti seminar tentang dunia kerja				
23	Saya sering mengunjungi media sosial dan website PKK sekolah				

30	Saya telah memilih bidang usaha yang sesuai dengan bakat saya				
31	Saya tidak mampu memilih jurusan di perguruan tinggi				
32	Saya tidak mampu memilih pekerjaan setelah lulus SMK				
33	Saya yakin dengan jurusan yang saya pilih di perguruan tinggi				
34	Saya yakin dengan pekerjaan yang saya pilih setelah lulus SMK				
35	Saya ragu dengan jurusan yang saya pilih				
36	Saya tidak memiliki pilihan pekerjaan setelah lulus SMK				
37	Saya tidak mampu membuka usaha setelah lulus SMK				
38	Saya memilih jurusan di perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat				
39	Saya memilih bidang usaha yang sesuai dengan kemampuan saya				

47	Saya tidak akan mengikuti rekrutmen kerja di sekolah				
48	Saya memilih lebih dari satu jurusan di perguruan tinggi				
49	Saya melamar pekerjaan di banyak perusahaan yang sesuai dengan bakat saya setelah lulus SMK				
50	Saya tidak yakin perguruan tinggi mana yang akan saya pilih				
51	Saya yakin dapat memecahkan masalah dalam memilih jurusan di perguruan tinggi				
52	Saya yakin dapat mencari pekerjaan yang sesuai dengan bakat setelah lulus SMK				
53	Saya, sudah mempunyai pandangan tentang karier/ pekerjaan saya di masa depan				
54	Saya tidak dapat mencari solusi jika tidak diterima di perguruan tinggi				
55	Saya tidak yakin dapat bekerja setelah lulus SMK				
56	Saya mampu melanjutkan ke perguruan tinggi melalui jalur KIP-Kuliah				



## LAMPIRAN 7

### Uji reliabilitas

<b>Jumlah Item</b>	<b><i>Reliability Coefficients Crobach's Alpha</i></b>	<b>Reliabilitas Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
30	0,752	$0,752 > 0,666$	Reliabel







**LAMPIRAN 10**  
**Hasil uji normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,062	33	,200 <sup>*</sup>	,988	33	,988
POSTTEST	,157	33	,039	,788	33	,039

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



## LAMPIRAN 11

### Uji wicoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Rank
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	33,00	33,
	Positive Ranks	32 <sup>b</sup>	16,50	528,
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	33		

a. POSTTEST < PRETEST

b. POSTTEST > PRETEST

c. POSTTEST = PRETEST

#### Test Statisticsa

	POSTTEST - PRETEST
Z	-4,524 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## LAMPIRAN 12

### Dokumentasi





## LAMPIRAN 13

### Biodata



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Sidik Firdaus Ridwan  
Tempat/Tanggal Lahir :  
Agama :  
Jenis Kelamin :  
Status Perkawinan :  
Alamat :

Menerangkan dengan sebenarnya: